

**PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA (PKK) SARANA
DIGITALISASI GENERASI Z MELAWAN GAGAP TEKNOLOGI DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) ANDIKON
JATIROGO TUBAN**

¹Lilis Amriati, ²Istingadah, ³Popy Nurmaeni

^{1,2,3}Universitas Al-Hikmah, Indonesia

Email: lielysamrieta@gmail.com, ngadahi03@gmail.com, Pnur45223@gmail.com

<i>Article Info</i>	<i>Abstrack</i>
<i>Article History</i> Received : December 05, 2024 Revised : January 03, 2025 Accepted : January 17 2025 Available online January 29, 2025, Page 72-81	<i>The vocational education program is a process of developing potential, talent, and expertise to make individuals who are proficient in operating computers which are for provision in developing themselves, and the profession, and can help increase job opportunities for the community in a better direction. The vocational education program carried out by LKP ANDIKOM provided various kinds of training and mentoring courses for free such as operating Microsoft Office applications, Word, Excel, and PowerPoint along with graphic designs in the form of Photoshop and CorelDraw. The purpose of this study is to describe the efforts of vocational education through computer technology facilities at the Andikom Jatirogo training and education institution in achieving capacity, talent, and independent business development. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation are used as a complement to obtaining data as information material. The results showed that the work skills education program efforts through computer technology facilities carried out by LKP ANDIKON Jatirogo in assisting the improvement of community welfare were carried out with a development framework (enabling) the creation their job opportunities regarding financial management, marketing, and product distribution.</i>
<i>Keywords:</i> <i>Job Education Program, Digitization Facility, LKP Andikom.</i>	
 Copyright: ©2025. The Authors Journal of Innovation and Contribution to Community Service is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License	

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi semua orang, khususnya aplikasi perkantoran yang sudah menjadi kebutuhan harian. Berbagai aplikasi perkantoran untuk memudahkan kebutuhan orang-orang, seperti Microsoft Office, Word, Excel beserta Power Point. Selain itu ada pembelajaran mengenai desain grafis yang berupa photoshop dan coreldraw. Kata teknologi menurut bahasa Yunani “*technologia*”, sedangkan dari *Webster Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis (Purba et al., 2020). Sedangkan *techne* menjadi dasar kata teknologi berarti seni, kemampuan, ilmu atau keahlian, keterampilan ilmu. Jadi teknologi

pendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Sedangkan teknologi menurut bahasa yaitu *techne*, bahasa Yunani, dengan dimaknai seni, kerajinan tangan, atau keahlian. Bagi bahasa Yunani kuno teknologi diakui sebagai suatu aktivitas khusus, dan sebagai pengetahuan (Lailan, 2024).

Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat (Syaadah et al., 2023) yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi (James W, Elston D, 20M). Berdirinya LKP ANDIKOM Jatirogo ini dapat dijadikan sarana untuk mengikuti kursus dan pelatihan komputer dalam bidang teknologi dan informatika sehingga mempermudah bagi masyarakat terutama generasi Z supaya tidak ketinggalan zaman untuk menggunakan aplikasi perkantoran. Dari jumlah 43 Lembaga Sertifikasi kompetensi, LKP ANDIKOM Jatirogo pertahunnya mengirimkan siswa didiknya sebesar 15 anak untuk melakukan ujian sertifikasi kompetensi di LSK Pusat kota Jombang.

Berikut ini beberapa kelebihan atau keutamaan dalam mengikuti kursus jaringan komputer (Sari, 2023):

1. Meningkatkan kepercayaan diri,
2. Menambah wawasan dan pengetahuan,
3. Mengaplikasikan skill komputer
4. belajar mengoperasikan dengan cara diberikan pembelajaran atau materi.

Setelah lulus atau selesai kursus selain bisa mengoperasikan pada siswa juga bisa mengetahui fitur, fungsi, dan cara mengatasi beberapa masalah yang sering muncul. Dengan pengasahan kemampuan yang ada, lembaga tersebut berusaha meningkatkan minat dan mendorong semangat agar para siswa terus termotivasi agar dapat menciptakan inovasi. Sebuah peran adalah hal yang sangat penting teruntuk mendidik dalam pembelajaran, LKP sebagai wadah, tidak hanya memberi teori, tetapi juga mendidik untuk terus bersemangat dalam mengembangkan keahlian para siswa untuk siap meluncur dan bertarung sebagai generasi Z yang berintelektual dengan keterampilan, dan kreativitas (Latifa & Pribadi, 2022).

Adapun faktor yang menjadi penunjang adanya kelancaran dalam kursus di LKP ANDIKOM Jatirogo adalah adanya bangunan struktur pengerjaan seperti pemimpin, sekretaris, bendahara, dan adanya sebuah bantuan dari pemerintah, sehingga dengan “bebas” (gratis pembiayaan) bagi calon murid yang ingin melakukan study di LKP. “Bebas” tak berarti terhindar dari aturan-aturan, dalam hal ini “Pelatihan Kerja Lapangan” juga salah satu sebab kelancaran atau suksesnya murid secara *dhzohir* dengan pelatihan di Instansi atau kantor-kantor yang telah bekerjasama dengan LKP ANDIKOM Jatirogo tersebut. Adapun faktor penghambat adalah terletak pada diri sendiri, bagaimana kita dapat berlaku secara baik, bijak dalam menyeting diri kita agar terus semangat dalam pembelajaran

(Ariyandi et al., 2017). Selain itu guru juga dapat mengintegrasikan konten yang diberikan dalam hal ini pemanfaat teknologi yang berkembang seperti media televisi dan juga media sosial sehingga konsep pendidikan multikultural akan dapat diterapkan serta dapat menumbuhkan kembali identitas nasional yang mulai luntur di era revolui industri 4.0 (Sabrina et al., 2022).

Lembaga Kursus dan Pelatihan ANDIKOM Jatirogo berdiri pada Tahun 2009 yang di dirikan oleh Ibu Evi Nur Rohmawati. Evi Nur Rohmawati merupakan orang yang mendirikan Program pendidikan kecakapan kerja di lembaga Kursus dan Pelatihan ANDIKOM yang ada di Jatirogo. Pada saat itu Pelatihan masih di tangani sendiri oleh Ibu Evi sehingga keadaan tempat tersebut belum begitu banyak yang minat mengikuti kegiatan kursus tersebut karena pada masa itu kursus pelatihan ANDIKOM juga belum terkenal meluas. Namun dengan seiring berjalannya waktu program kursus ini mulai berkembang pesat dengan adanya kegiatan promosi terus menerus sehingga pelatihan ANDIKOM mengalami kemajuan yang sangat pesat dan program pendidikan kecakapan kerja mulai terstruktur rapi sehingga management kepengurusan dalam lembaga ini lebih maju dan mulai banyak peminat yang mendaftar dalam Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Jatirogo yang mana saat ini sudah memiliki banyak alumni-alumni yang bekerja dengan sukses setelah selesai dari pelatihan tersebut. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembangunan, keberhasilan dalam dunia pendidikan akan berimplikasi pada pesatnya pelaksanaan pembangunan suatu Negara (Ujud et al., 2023), atau juga dapat dikatakan indikator keberhasilan pendidikan adalah tingginya capaian-capaian dalam program pembangunan, atau sebaliknya suatu masyarakat atau negara yang pesat dalam pelaksanaan pembangunan berimplikasi pada tingginya tingkat pendidikan masyarakat (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2014).

Penelitian tentang kursus dan pelatihan di suatu organisasi atau perusahaan, khususnya dalam lingkup lembaga Pelatihan kursus telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Agus Triyanto (Tahun 2015) yang melakukan penelitian yang berjudul "*Implikasi Perkembangan Teknologi Komputer dan Internet Dalam Lapangan Konseling*". Dari judul tersebut penelitian ini fokus pada perkembangan Teknologi Komputer dan Internet Dalam Lapangan Konseling, dimana penelitian tersebut di lakukan dengan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian lain juga di laksanakan oleh Aristya Ulin Nasichah (Tahun 2018) dalam penenlitiannya yang berjudul "*Pengaruh Teknologi Informasi Komputer Terhadap Peluang Kerja*". Dari judul tersebut penelitian ini fokus pada pengaruhnya teknologi Komputer terhadap peluang kerja, di mana penelitian tersebut dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Dari kedua penelitian yang saat ini kami lakukan yaitu persamaan tentang teknologi komputer. Namun, terdapat titik tekan yang berbeda dari yang di laksanakan oleh peneliti saat ini, karena peneliti saat ini lebih fokus pada peran dalam melawan keagapan teknologi komputer di era digitalisasi.

Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) merupakan salah satu program layanan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang diberikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi diri di bidang keterampilan tertentu yang sesuai dengan minat dan bakat serta peluang kerja yang dibutuhkan oleh dunia pekerjaan (Kerja & Dan, 2019). Pada Tahun 2020 terjadi adanya Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan kendala bagi kelancaran Program Pendidikan Kursus dan Pelatihan ANDIKOM Jatirogo. Namun hal itu tidak membuat semangat anggota LKP ANDIKOM menurun akan tetapi malah di jadikan kesempatan bagi mereka untuk mencari peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan, seperti mempromosikan jasa desain grafis, cetak undangan, benner dan lain-lainnya. Dengan demikian, peneliti melihat bahwa Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan ANDIKOM merupakan salah satu program yang dapat membantu untuk mengembangkan keahlian seseorang sesuai minat dan bakat mereka sehingga dapat membantu menciptakan peluang kerja bagi mereka untuk ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Program Pendidikan Kecakapan Kerja Sarana Digitalisasi Generasi Z Melawan Gagap Teknologi di Lembaga Kursus dan Pelatihan ANDIKOM di Jatirogo Tuban*”.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (*Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.). Sedangkan metode deskriptif adalah sebuah metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti memaparkan hasil temuannya dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitiannya adalah untuk mendapatkan data mendalam terkait rumusan masalah serta memudahkan peneliti dalam memaparkan hasil temuan (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Kerja di LKP ANDIKOM dalam Meningkatkan Ketrampilan di Jatirogo Tuban

Berdasarkan hasil penelitian yang kami temui, program pendidikan kecakapan kerja di LKP ANDIKOM Jatirogo tidak dipungut biaya dengan batasan kuota peserta 15 orang. Apabila peminat melebihi kuota yang ditentukan, maka LKP ANDIKOM Jatirogo berhak memberikan test kemampuan untuk mengaplikasikan computer. Karena jika sudah masuk ke dalam LKP ANDIKOM maka tidak diperbolehkan untuk keluar sebelum ujian kompetensi. Kegiatan Kursus

dan pelatihan ini dilaksanakan berlangsung selama 3 bulan, dengan syarat berusia mulai dari 17 sampai 25 tahun. Pada tahun 2022, terdapat 15 peserta didik LKP ANDIKOM Jatirogo. Peserta didik yang telah mengikuti UJK atau ujian kopetensi selama seminggu yang diselenggarakan setiap 3 bulan sekali oleh LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi). Peserta yang lulus sesuai standart nilai yang di tetapkan LSK akan memperoleh sertifikat kopetensi. Sedangkan peserta yng belum lulus tidak mendapatkan sertifikat kopetensi. maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk usaha untuk mengembangkan keahlian sesuai minat dan bakat masyarakat dengan memberi wadah kursus dan pelatihan ANDIKOM gratis untuk masyarakat.

Dari kegiatan pendampingan ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas para peserta didik dalam hal tersebut teknologi dan informatika mampu membantu meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu dibutuhkan semangat dalam mengembangkan kualitas diri sebagai generasi yang dapat menjawab tantangan zaman sesuai dibidang keahlian masing-masing. Dalam program kecakapan kerja di LKP ANDIKOM Jatirogo memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan aplikasi perkantoran, di antaranya yaitu microsof office meliputi microsof word, excel, powerpoint beserta design grafis seperti coreldraw dan photoshop. Setelah mendapatkan teori pembelajaran semua peserta diwajibkan untuk mempraktikkan aplikasi perkantoran tersebut. Di setiap kegiatan pihak LKP ANDIKOM Jatirogo mendokumentasikan, sehingga dapat dijadikan sebuah laporan absensi kepada Dinas Pendidikan Nasional Tuban.

Program kecakapan kerja di LKP ANDIKOM Jatirogo dikhususkan untuk seseorang yang memang belum memiliki pekerjaan. Dan adanya kegiatan tersebut untuk memberi kesempatan bagi calon peserta didik dalam mengembangkan keahliannya, sehingga nantinya bisa menciptakan peluang kerja sendiri yang lebih baik. Dalam pelatihan pastinya terjadi interaksi antara siswa dan pembimbing untuk lebih akrab, sehingga dapat mempererat hubungan antara pembimbing dan siswa untuk menjadikan lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan pada dunia kerja, baik dunia perkantoran maupun dunia usaha lainnya.

Peran LKP ANDIKOM dalam Meningkatkan Generai Z Melawan Gagap Teknologi di Jatirogo Tuban

LKP ANDIKOM di Jatirogo merupakan suatu kursus lembaga pelatihan di dalam aplikasi perkantoran. Lembaga ini berusaha memberikan penawaran terhadap calon generasi mendatang, terutama pada generasi ini yang masuk dalam kategori generasi Z, supaya mampu meningkatkan kemampuan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ahmad et al., 2022). Lembaga yang mulai berdiri pada tahun 2009 ini memberi solusi di dunia digitalisasi untuk kreatif serta diharapkan dapat maju dibidang tersebut, tak hanya satu aspek yang di geluti, tetapi dalam LKP itu sendiri dapat membuka peluang untuk mereka yang masih pengangguran, belum memiliki pekerjaan, dan dari hal ini mereka dapat membuka

peluang pekerjaan dengan adanya percetakan benar, design grafis atau hal semacamnya.

Pendidikan non formal kecakapan memiliki 5 aspek (Ujud et al., 2023), yaitu: Kecakapan mengenal diri sendiri atau kemampuan pribadi, kecakapan sosial atau kecakapan antara orang perorangan, kecakapan berpikir rasional, kecakapan akademik dan, kecakapan fokalional yang dilakukan dalam jalur pendidikan diluar sekolah dengan menekankan perbedaan disetiap jenjang karir , dengan harapan lembaga tersebut bisa menolong masyarakat untuk lebih percaya dan bisa berkreasi dalam konteks peluang yang terdapat di lingkungan masyarakat yang berbasis teknologi dan informatika (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Sehingga generasi Z tidak ketinggalan zaman di era digitalisasi. Implikasi kesejahteraan keberhasilan, kebijakan pendidikan non formal dalam memberikan program kecakapan kerja untuk masyarakat akan berimplikasi pada kinerja yang nyata, setidaknya masyarakat bisa membuka peluang usaha berbasis digital secara individu maupun kelompok.



Gambar 1: Pelatihan LKP ANDIKOM Jatirogo



Gambar 2: Kegiatan wawancara dari siswa magang



Gambar 3: Penutupan Program PKK angkatan Ke-3 ANDIKOM 2022

Penunjang dan Penghambat dari Kegiatan yang dilakukan oleh LKP ANDIKOM dalam Membangun Keahlian di Jatirogo Tuban

Berdasarkan hasil Penelitian yang kami temui bahwa masyarakat, terutama dari kalangan usia 17 sampai 25 telah melakukan sebuah pelatihan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasai sebagai modal awal untuk mengembangkan diri didalam bidang tersebut. Siswa dengan kreatif menunjukkan semangat dalam mengembangkan bakatnya tersebut. Potensi yang sangat besar untuk mendorong kualitas diri dalam mengelola keahlian mereka di bidang teknologi komputer. Ibu Evi selaku pemimpin LKP ANDIKOM Jatirogo telah cukup mampu untuk mengajari serta mendidik para siswa dengan dedikasi yang tinggi dan juga selalu memberikan motivasi spirit dalam pengajarannya.

Peneliti juga menemukan adanya sebuah perhatian dalam pengajarannya secara fleksible, dalam arti setiap siswa tidak terfokus atau menekankan para siswa dalam mempraktikkan setiap teori yang mereka dapat. Namun mereka juga memiliki waktu untuk rehat, meskipun belum waktu jam istirahat, karena dibutuhkan kejelian dan otak yang fresh dalam pembelajaran. Selain siswa yang melakukan pembelajaran di LKP ANDIKOM tersebut, juga terdapat siswa pelajar yang melakukan praktik atau istilah lainya magang dari berbagai kelembagaan sekolah.

Berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan, LKP ANDIKOM dapat dijadikan sebuah pijakan dalam mengembangkan skill dari generasi yang akan menjadi *agen of change* mendatangkan dampak maupun pengaruh positif lainnya. Dalam pengembangan skill ini, masyarakat atau siswa yang menjadi pelajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan Andikom, nantinya bisa membuka peluang pekerjaan dalam dunia digital, misalnya design grafis atau bisa juga membuka sebuah program pelatihan tersendiri, dari teori serta praktik yang telah didapat. Sehingga hal itu dapat mendorong dan memotivasi masyarakat sekitar untuk tergerak, dapat menarik perhatian kepada generasi yang nantinya dapat bersaing dengan baik didalam dunia teknologi, informasi, dan komunikasi.

Dalam sejarah perkembangan kelembagaan ini, tentunya ada sebuah penunjang yang nantinya dapat mendorong kemajuan dari kelembagaan tersebut. Selain penunjang, di Lembaga Kursus Pelatihan ANDIKOM Jatirogo ini tak terkecuali juga memiliki sebuah penghambat, dimana faktor ini akan member dampak kepada sistematis kegiatan pelatihan yang telah tersruktur dengan baik. Adapun faktor penunjang dalam mendorong kemajuan LKP ANDIKOM ini adalah:

1. Adanya sebuah bantuan berupa pendanaan yang didapat dari pemerintah pusat untuk berjalanya Lembaga Kursus dan Pelatihan tersebut, khusus dari kelembagaan yang berwenag terkait Lembaga Kursus Pelatihan yang telah mendapatkan legalitasnya.
2. Terbebasnya pembiayaan setiap siswa yang melakukan kursus pelatihan tersebut, sehingga cukup membantu bagi mereka yang berasal dari kalangan menengah kebawah untuk tetap dapat memperoleh kesempatan dalam mengembangkan skillnya secara gratis.
3. Dan elemen terpenting dari penunngan ini ialah adanya computer, laptop, maupun hal yang semisal, yang secara langsung dipergunakan para siswa untuk melakukan sebuah praktik yang sebelumnya telah mendapat materi yang bersangkutan member teori.

Factor yang menjadi penghambat dalam terlaksananya kursus pelatihan adalah sebagai berikut. Dengan ini kita semua telah mengetahui, hampir diseluruh dunia mngalami problematic yang sama, yaitu munculnya virus corona. Di Indonesia sendiri juga tidak bisa dipungkiri adanya virus corona yang telah mematikan berjuta jiwa, dan adanya virus tersebut sangatlah merugikan di semua kalangan (Ujud et al., 2023), tentunya dalam sector pendidikan dan juga ekonomi atau keuangan, entah dari pemerintahan atau dari masyarakat yang berada didalam kenegaraan, semua terdampak. Begitu pula LKP ANDIKOM, para siswa diberikan sebuah kebijakan baru, bahwasanya ada dua sub dalam memanajemen waktu, ada jam pelatihan pagi dan malam hari, dan masing-masing managemen waktu yang telah di tentukan member batasan setiap individu yang akan melakukan pelatihan. Karena batasan itulah, para siswa tidak begitu maksimal dalam melakukan sebuah pelatihan.

KESIMPULAN

Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian peneliti telaah dan mendialogkan kenyataan yang ada dengan teori-teori, maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program pendidikan kecakapan kerja melalui LKP ANDIKOM Jatirogo dengan pengoprasian aplikasi computer seperti, Microsoft Office, Word, Excel beserta Power Point beserta desain grafis yang berupa photoshop dan coreldraw dilakukan untuk memberikan ketrampilan dan alternatif dalam menciptakan peluang kerja sendiri.

2. Peran LKP ANDIKOM dalam Meningkatkan Generasi Z Melawan Gagap Teknologi di Jatirogo yaitu Melalui kegiatan kursus dan pelatihan para peserta diberikan suatu ketrampilan dengan mengoperasikan aplikasi computer seperti, Microsoft Office, Word, Excel beserta Power Point beserta desain grafis yang berupa photoshop dan coreldraw. Para peserta yang sudah mengikuti program kursus dan pelatihan mulai membuka usaha-usaha kecil dengan memulai menerima orderan. Sehingga dapat menambah perekonomian keluarga dan menambah suatu keahlian yang dimanfaatkan menjadi suatu ketrampilan nilai jual yang sangat tinggi. Dengan bermodal kreativitas dapat terungkap potensi pendapatan dari masyarakat dari produk yang dihasilkan.
3. Penunjang dan Penghambat dari Kegiatan yang dilakukan oleh LKP ANDIKOM dalam Membangun Keahlian di Jatirogo.

Potensi yang sangat besar untuk mendorong kualitas diri dalam mengelola keahlian mereka di bidang teknologi. Ibu Evi selaku pemimpin dari LKP ANDIKOM telah cukup mampu untuk mengajari serta mendidik para siswa dengan dedikasi yang tinggi dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat dalam pengajarannya. Adanya sebuah perhatian dalam pengajarannya secara fleksible, dalam arti setiap siswa tidak terfokus atau menekankan para siswa dalam mempraktikkan setiap teori yang mereka dapat, namun mereka juga memiliki waktu untuk istirahat, meskipun belum waktu jam istirahat, karena dibutuhkan kejelian dan otak yang fresh dalam pembelajaran. Sehingga hal itu dapat mendorong dan memotivasi masyarakat sekitar untuk tergerak, dapat menarik perhatian kepada generasi yang nantinya dapat bersaing dengan baik didalam dunia teknologi, informasi, dan komunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Evi Nur Rohmawati, pendiri dan pengelola LKP ANDIKOM Jatirogo, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada tenaga pengajar, staf, dan peserta didik di LKP ANDIKOM yang telah berkontribusi aktif. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Al Hikmah Indonesia yang telah memberikan izin pendampingan kepada tim kami.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Sari, A. J. T., ahmad, H. W., Rosyid, M. N. I., Widiyanto, E., & Rasyad, A. (2022). Literatur Review: Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 76–82.

Ariyandi, E. H., Saepudin, A., & Komar, O. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis Di Lkp Ikma Majalaya. *Pedagogia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.6556>

Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. 6.

- James W, Elston D, T. J. et al. (20M). Kontribusi Pengembangan Program Dan Promosi Terhadap Peningkatan Minat Kursus Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Farafi Metro. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Kerja, A. P., & Dan, P. (2019). *Dewi Cahyani Pangestuti*. 4(1), 57–68.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Latifa, I., & Pribadi, F. (2022). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Mengatasi Pengangguran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(3), 137–146. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i3.45781>
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Al Hikmah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11(0356).
- Metode Penelitian Kualitatif*. (n.d.).
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., Sisca, S., Supitriyani, S., Yusmanizar, Nainggolan, L. E., & Sudirman, A. (2020). Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Nomor 1).
- Sabrina, D. Y., Komariah, S., & Wilodati, W. (2022). Pendidikan Multikultural dalam Meningkatkan Karakter Keindonesiaan bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 502. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5284>
- Sari, D. P. (2023). Pelaksanaan Program Kursus Desain Grafis di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Alfabank Yogyakarta. *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, 4(3), 597–602. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/19779>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>